

JURNAL AKUNTANSI

TH XIV / 02 / Nopember / 2021

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Diana Maryana, SE.,M.Si
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Tia Setiani, S.Pd, M.M.
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan,Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

**Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan
Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Nopember 2021

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Analisis Prediksi Kebangkrutan (<i>Financial Distress</i>) Berdasarkan Model Altman Z- Score Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020	1
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016 – 2020	13
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)	24
Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT.Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	34
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020	42
Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon	57
Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020	71

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN (*FINANCIAL DISTRESS*)
BERDASARKAN MODEL ALTMAN Z- SCORE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2020**

Oleh : Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA - Ikhwan Kurniawan

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan bisnis yang dijalankan memiliki kelangsungan hidup dalam waktu lama. Tujuan penelitian ini untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah 5 laporan keuangan periode 2019-2020 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan berdasarkan model Altman *Z-Score Original* (1968). Hasil analisis pada tahun 2019 perusahaan berpotensi bangkrut yaitu PT. FKS *Food Sejahtera*, Tbk, perusahaan dalam kondisi rawan yaitu PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sedangkan perusahaan dalam kondisi sehat yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. *Indofood* CBP Sukses Makmur, Tbk, dan PT. *Garudafood* Putra Putri Jaya, Tbk. Sedangkan tahun 2020 perusahaan berpotensi bangkrut yaitu PT. *Indofood* CBP Sukses Makmur, PT. FKS *Food Sejahtera*, Tbk, dan PT. *Garudafood* Putra Putri Jaya, Tbk, sedangkan perusahaan dalam kondisi sehat yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.

Kata Kunci : Kebangkrutan (*Financial Distress*), Model Altman *Z-Score*

1. PENDAHULUAN

keuangan sehingga laporan keuangan

1.1 Latar Belakang Masalah

yang dihasilkan menjadi lirikan para

Setiap perusahaan menginginkan bisnis dan usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan hidup dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Untuk mewujudkan harapan tersebut perusahaan membutuhkan suatu pengendalian manajemen yang baik dalam mempertahankan kinerja

investor. Apabila kinerja keuangan perusahaan memiliki peningkatan yang baik maka perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang disebabkan oleh alam atau aktivitas operasi. Pada

tahun 2020 dunia dihadapkan dengan permasalahan pandemi yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun sehingga berpotensi mengalami kebangkrutan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang yang siap digunakan atau barang jadi. Banyak perusahaan manufaktur yang didirikan di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa sektor industri. Salah satu sektor industri dari perusahaan manufaktur adalah sektor industri barang konsumsi. Dalam mencapai tujuan, perusahaan dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang disebabkan oleh alam atau aktivitas operasi. Pada tahun 2019 dunia dihadapkan dengan permasalahan pandemi yang

mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun sehingga berpotensi mengalami kebangkrutan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat memprediksi terjadinya potensi kebangkrutan yang akan merugikan perusahaan.

Kondisi kebangkrutan (*Financial Distress*) dapat diprediksi lebih awal sebelum terjadinya kebangkrutan menggunakan suatu model sistem peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi gejala awal kondisi *financial distress* agar selanjutnya dilakukan upaya untuk memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan. Salah satu alat yang dapat memprediksi kebangkrutan adalah dengan menggunakan model Altman *Z-Score*

dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu fenomena yang terjadi, deskripsi ini mencakup semua tahapan yang diinginkan. Dengan kata lain penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran suatu keadaan secara objektif.

2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa

annual report pada 5 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020 dari website Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu www.idx.co.id.

2.3 Populasi dan Sampel

Berdasarkan penelitian ini, populasi penelitiannya adalah Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode yaitu 2019-2020. Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan/laporan tahunan (*annual report*) lengkap periode tahun 2019-2020 pada 5 (lima) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel

independen yang digunakan adalah:

X_1 : Prediksi Kebangkrutan

2.5 Teknik Analisis

Berikut adalah alat analisis untuk memprediksi kebangkrutan (*financial distress*) berdasarkan model Altman *Z-Score Original* (1968) (dalam Puput Melissa dan Haposan Banjarnahor (2020:905)):

beban bunga dan pajak / total aset)

X_4 : *Makes Value of Equity to Book Value of Debt*

(nilai pasar ekuitas sendiri / nilai buku total kewajiban)

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

X_5 : *Sales To Total Assets*

(penjualan / total aset)

Keterangan:

Z : *Overall index* (indeks keseluruhan)

X_1 : *Working capital to total assets* (modal kerja / total aset)

X_2 : *Retained Earning To Total Assets* (laba ditahan / total aset)

X_3 : *Earning Before Interest and Taxes To Total Assets* (laba sebelum

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai *Z-Score* model Altman *Original* (1968) adalah :

- a. Jika $Z < 1,81$ = perusahaan berpotensi bangkrut.
- b. Jika $1,81 < Z < 2,99$ = perusahaan dalam kondisi rawan.
- c. Jika $Z > 2,99$ = perusahaan dalam kondisi sehat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Analisis Data

No	Nama Perusahaan	Tahun	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅
1.	PT. Mayora Indah, Tbk	2019	0,48	0,48	0,14	1,09	1,31
		2020	0,47	0,53	0,14	1,33	1,24
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2019	0,26	0,48	0,19	2,22	1,09
		2020	0,11	0,22	0,10	0,94	0,45
3.	PT. FKS Food Sejahtera, Tbk	2019	-0,36	-2,45	0,73	-0,47	0,81
		2020	-0,08	-1,58	0,50	0,70	0,64
4.	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	2019	0,16	0,33	0,07	1,95	0,71
		2020	0,26	0,36	0,04	2,64	0,72
5.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk	2019	0,14	0,19	0,11	1,20	1,67
		2020	0,15	0,14	0,05	0,08	1,17

Perhitungan X₁ (Modal Kerja Terhadap Total Aset)

Variabel ini menunjukkan tingkat likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Terdapat satu perusahaan yang memperoleh nilai negatif yaitu PT. FKS *Food Sejahtera*, Tbk, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana hutang lancar perusahaan lebih besar dari aset lancarnya. Sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai positif dianggap masih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu : PT. Mayora Indah,

Tbk, PT. *Indofood CBP Sukses Makmur*, Tbk, PT. *Nippon Indosari Corpotindo*, Tbk dan PT. *Garudafood Putra Putri Jaya*, Tbk.

Perhitungan X₂ (Laba Ditahan Terhadap Total Aset)

Variabel ini menggambarkan pengukuran laba ditahan perusahaan serta kekuatan pendapatan perusahaan. Keseluruhan perusahaan memperoleh nilai yang rendah, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. *Indofood CBP Sukses Makmur*, Tbk, PT. *Nippon Indosari Corpotindo*, Tbk dan PT. *Garudafood Putra Putri Jaya*, Tbk. Bahkan adapun yang memperoleh nilai negatif, yaitu PT. FKS *Food Sejahtera*, Tbk. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan sedang dalam tahun bisnis yang buruk.

Perhitungan X₃ (Laba Sebelum Beban Bunga Dan Pajak Terhadap Total Aset)

Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Keseluruhan perusahaan memperoleh nilai yang rendah, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT. FKS Food Sejahtera, Tbk, PT. Nippon Indosari Corpotindo, Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam menghasilkan laba dari aktivanya.

Perhitungan X₄ (Nilai Pasar Ekuitas Sendiri Terhadap Nilai Buku Total Kewajiban)

Variabel ini menggambarkan besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang. Pada tahun 2019 perusahaan yang memperoleh nilai baik, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, Tbk, PT. Nippon Indosari Corpotindo, Tbk dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk, sedangkan PT. FKS Food Sejahtera, Tbk memperoleh nilai negatif. Pada tahun 2020 perusahaan yang memperoleh nilai baik, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpotindo, Tbk, sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai kurang baik, yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT. FKS Food Sejahtera, Tbk, dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. Dengan perolehan nilai yang baik maka menunjukkan bahwa modal perusahaan dapat menanggung beban

hutang perusahaan dengan baik, apabila kurang baik maka menunjukkan bahwa modal perusahaan dapat menanggung beban hutang perusahaan dengan kurang baik.

Perhitungan X_5 (Penjualan Terhadap Total Aset)

Variabel ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan dan menggambarkan tingkat perputaran seluruh aset perusahaan. Pada tahun 2019 perusahaan yang memperoleh nilai baik, yaitu PT. Mayora Indah,

Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk, sedangkan yang memperoleh nilai kurang baik, yaitu PT. FKS Food Sejahtera, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpotindo, Tbk. Pada tahun 2020 perusahaan yang memperoleh nilai baik, yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk, sedangkan perusahaan yang memperoleh nilai kurang baik, yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT. FKS Food Sejahtera, Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corpotindo, Tbk.

Tabel 2 : Hasil Analisis Prediksi Kebangkrutan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Z-Score	Hasil Analisis
1.	PT. Mayora Indah, Tbk	2019	3,67	Sehat
		2020	3,80	Sehat
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2019	4,03	Sehat
		2020	1,78	Bangkrut
3.	PT. FKS Food Sejahtera, Tbk	2019	-0,92	Bangkrut
		2020	0,40	Bangkrut
4.	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk	2019	2,76	Rawan
		2020	3,24	Sehat
5.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk	2019	3,19	Sehat
		2020	1,77	Bangkrut

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan analisis mengenai kondisi hasil analisis perusahaan dengan sebagai berikut :

1. Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk memperoleh hasil analisis dalam kondisi sehat pada tahun 2019 dan 2020 karena didukung juga oleh total aset yang meningkat, nilai piutang yang dimiliki perusahaan berkurang, total liabilitas/kewajiban perusahaan menurun, total ekuitas perusahaan bertambah dan beban perusahaan mengalami penurunan. Disisi lain, pendapatan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2020 tetapi masih aman dilihat dari perolehan nilai variabel X_5 perusahaan.
2. Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk memperoleh hasil analisis dalam kondisi sehat pada tahun 2019 karena didukung juga oleh total aset yang meningkat, turunnya nilai piutang, total ekuitas dan pendapatan perusahaan meningkat. Disisi lain, total liabilitas/kewajiban perusahaan meningkat tetapi masih aman dapat dilihat dari perolehan variabel X_4 perusahaan serta beban perusahaan meningkat. Sedangkan pada tahun 2020 PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dalam kondisi bangkrut dikarenakan naiknya total liabilitas/kewajiban perusahaan lebih dari 20% karena adanya tambahan

- utang bank sehubungan dengan akuisisi PCL (*Pinehill Company Limited*) serta meningkatnya nilai piutang perusahaan.
3. Perusahaan PT FKS *Food Sejahtera, Tbk* memperoleh hasil analisis dalam kondisi bangkrut pada tahun 2019 dan 2020 dikarenakan perusahaan terus menerus merugi, nilai modal kerja perusahaan negatif dimana nilai aktiva lancar lebih kecil dari pada utang lancarnya sehingga perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk memperoleh hasil analisis dalam kondisi rawan pada tahun 2019 dikarenakan nilai piutang perusahaan yang meningkat serta meningkatnya total liabilitas/kewajiban perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 dalam kondisi sehat didukung oleh menurunnya nilai piutang perusahaan serta penurunan liabilitas/kewajiban lebih dari 20% disebabkan karena divestasi anak perusahaan Sarimonde *Foods Corporation* (SMFC).
5. Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk memperoleh hasil analisis dalam kondisi sehat pada tahun 2019 didukung juga oleh naiknya total aset sebesar 20,19% karena meningkatnya jumlah aset tetap perusahaan serta peningkatan di kas dan

setara kas serta penurunan piutang lain-lain perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk dalam kondisi bangkrut dikarenakan naiknya total liabilitas/kewajiban perusahaan lebih dari 60,02% karena adanya tambahan utang bank sehubungan dengan akuisisi PT. MuliaBoga Raya, Tbk (MBR) serta meningkatnya nilai piutang perusahaan.

4. PENUTUP

Adapun hasil analisis perusahaan pada tahun 2019 yang memperoleh hasil $Z < 1,18$ dengan predikat perusahaan berpotensi bangkrut yaitu PT. FKS Food Sejahtera, Tbk, yang memperoleh hasil $1,18 < Z < 2,99$ dengan predikat rawan yaitu PT.

Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sedangkan yang memperoleh hasil $Z > 2,99$ dengan predikat perusahaan dalam kondisi sehat yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, dan PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan yang memperoleh hasil $Z < 1,18$ dengan predikat perusahaan berpotensi bangkrut yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur, PT. FKS Food Sejahtera, Tbk, dan PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk, sedangkan yang memperoleh hasil $Z > 2,99$ dengan predikat perusahaan dalam kondisi sehat yaitu PT. Mayora Indah, Tbk, dan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raha Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal :
- Hilyatin, Dewi Laela. 2017. *Analisis Prediksi Potensi Kebangkrutan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2016 Dengan Menggunakan Metode Alaman Z-score Modifikasi*. Jurnal Ekonomi Islam, (Online), Vol 5 No. 2, (<https://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>, diakses 26 Juni 2021).
- Kadim, Abdul & Nardi Sunardi. 2018. *Analisis Altman Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Bank Pemerintah (BUMN) Di Indonesia Tahun 2012-2016*. Jurnal Sekuritas, (Online), Vol 1 No. 3, (<https://openjournal.unpa.m.ac.id>, diakses 26 Juni 2021).
- Melissa, Puput & Haposan Banjarnahor. 2020. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, (Online), Vol 8 No. 1, (<https://ejournal.unsrat.ac.id>, diakses 27 Juni 2021).
- Nikmah, Khubatun. 2019. *Analisis Prediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018*. Jurnal Ekonomi Islam, (Online), Vol 10 No. 2, (<https://eprints.walisongo.ac.id>, diakses 25 Juni 2021).
- Oktarina, Eka. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT. BRI Syariah*. Jurnal Ekonomi, (Online), Vol 1 No. 2, (<https://eprints.radenfatah.ac.id>, diakses 25 Juni 2021).
- Situs Web :
- www.garudafood.com
- www.idx.co.id
- www.indofood.com
- www.mayoraindah.co.id
- www.sariroti.com
- www.tpsfood.id

